

BAB III METODE PENELITIAN

Pada dasarnya metode penelitian adalah sebuah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Berdasarkan hal ini terdapat kata kunci yang diperlukan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan penjelasan diatas bisa ditarik kesimpulan metode penelitian adalah salah satu cara ilmiah yang dapat digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan yang dilakukan peneliti dengan tujuan serta kegunaan tertentu.

A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian untuk mendapatkan data deskriptif berupa perkataan atau tulisan serta perilaku yang bisa diamati dari subyek secara langsung.¹ Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang datanya tidak diperoleh dengan prosedur statistik ataupun bentuk hitungan yang lain.² Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berfungsi untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan orang secara individual maupun kelompok.³ Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.⁴

Pada Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memaparkan data maupun informasi sesuai dengan temuan atau fakta di lapangan.⁵ Penelitian deskriptif

¹ Arif Furchan Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

² Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik, (Jakarta: Bumi Aksara 2013), 80

³ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2009), 53-60

⁴ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 05.

⁵ Suharsimi Ari Kunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 1993), cet. Ke-2, 309.

merupakan suatu bentuk penelitian untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena berdasarkan fakta, baik alamiah maupun rekayasa manusia.⁶

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini menelaah bentuk, faktivitas, karakteristik, kesamaan, dan perbendaan dengan fenomena lain.⁷ Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam tentang Analisis Impelementasi Program Keluarga Harapan (PKH).

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat untuk melakukan study guna memperoleh pemecahan penelitian yang dituju.⁸ Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Mijen Kabupaten Demak, sedangkan situs penelitian ini adalah di desa Mlaten kecamatan Demak.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu orang, tempat, atau benda yang diamatai dengan tujuan sebagai sasaran. Adapun dalam penelitian ini subyeknya adalah warga masyarakat Desa Mlaten yang menerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH).

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan fakta atau bukti yang dikumpulkan serta disajikan untuk tujuan tertentu.⁹ Jika peneliti menggunakan metode wawancara dalam proses pengumpulan fakta di lapangan, maka sumber data disebut

⁶Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 3

⁷Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, 72.

⁸Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 53

⁹Moh. PabanduTika, Metodologi Riset Bisnis, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 57.

responden yaitu orang yang merespon atau memberikan jawaban dari pertanyaan baik yang tertulis maupun lisan.¹⁰ Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data secara langsung.¹¹ Yang termasuk sumber data primer adalah:

- a. Person yaitu sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data secara langsung berupa jawaban ataupun melalui angket secara tertulis.¹²
- b. Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.
- c. Place yaitu sumber data yang berupa tempat, yaitu sumber data menyajikan gambaran keadaan yang berkaitan langsung dengan masalah yang dibahas.

Data primer yaitu data yang didapat melalui sumber yang pertama baik individu maupun kelompok.¹³ Dalam memperoleh informasi, data diperoleh secara langsung dari objek atau sumber utama, yang berasal dari hasil wawancara mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) mengenai bagaimana perekonomian masyarakat sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dari penelitian ini yaitu dari catatan, rekam gambar, dan hasil observasi yang masih berhubungan dengan fokus penelitian ini.

Dalam penelitian ini, data sekunder yang diambil berasal dari dokumen – dokumen yang berkenaan dengan

¹⁰ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian , 107

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2012), 326.

¹² Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, 172

¹³ Amirudin dan Zainal Azikin, Pengantar Metode Penelitian, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 30

prosedur pelaksanaan Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Kualitas Hidup serta Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Stud Kasus Desa Mlaten Kecamatan Mijen Kabupaten Demak), yang berasal dari dokumentasi yaitu suatu proses unruk mendapatkan keterangan yang berdasarkan data berupa arsip yang dimiliki oleh pendamping PKH, buku, serta dokumen pribadi dan dokumen resmi.¹⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono adalah suatu langkah yang lebih strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan yang paling utamanya adalah untuk mengumpulkan data.¹⁵ Salah satu usaha untuk mendapatkan dan mengumpulkan data disebut juga prosedur pengumpulan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi dengan kata lain bisa disebut pengawasan, perhatian atau pengamatan. Definisi observasi menurut Moh. Nasir yaitu kegiatan pengambilan data menggunakan mata tanpa bantuan alat lain untuk keperluan tersebut. Metode pengumpulan data dengan observasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersinggungan langsung dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden yang diamati tidak besar.¹⁶ Metode observasi dapat dikategorikan dalam beberapa bentuk, diantaranya:

- a. Observasi partisipasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dengan cara peneliti terlibat langsung dengan keseharian informan.

¹⁴Suahrismi Arikunto, Prosedur Penelitian, 129.

¹⁵Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2013), 224

- b. Observasi tidak terstruktur adalah suatu pengamatan yang dilakukan tanpa pedoman observasi. Jadi peneliti dapat mengembangkan pengamatannya sesuai dengan perkembangan yang terjadi dilapangan.
- c. Observasi kelompok adalah bservasi yang dilakukan lebih dari satu orang atau sebuah tim peneliti tarkait dengan isu yang dijadikan objek penelitian.¹⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan yang mana peneliti terlibat dan bersinggungan langsung dengan kegiatan dan kehidupan informan dilapangan. Peneliti juga menggunakanl pedoman observasi sehingga lebih memudahkan peneliti dalam pengamatan dan mengumpulkan informasi dan diharapkan data yang didapat dapat mendeskripsikan mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) yang ada di Desa Mlaten.

2. Wawancaraj

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada pedoman.¹⁸ Peneliti menerapkan pembicaraan informal, pertanyaan yang diajukan seuai dengan pertanyaan wawancara yang dibuat namun ada beberapa yang di tanyakan secara spontan. Adapun hubungan antara peneliti dengan responden Ibu Rima Mazrodatur Azizah, Ibu Sumiyati, Ibu Rukmini, dan Ibu Siti Apriliani adalah dalam suasana yang tidak terlalu kaku, seperti kehidupan sehari-hari.

Setelah wawancara selesai, peneliti menyusun hasil wawancara sebagai hasil catatan dasar dan juga abstraksi untuk melakukan analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan

¹⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 32.

¹⁸ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPPE UII Yogyakarta, 2001), 62

wawancara langsung tentang penerapan Program Keluarga Harapan. Data yang diperoleh berupa keadaan perekonomian setelah diadakannya PKH.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses memperoleh keterangan penelitian yang berasal dari data yang berbentuk arsip (dokumen), berikut yang merupakan sumber data dokumen yaitu bahasa tertulis dan foto. Metode dokumentasi berguna untuk melengkapi hasil observasi pengumpulan data. Data yang diperoleh berupa struktur organisasi, jumlah penerima PKH, data monografi, dan data-data lain.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini membutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Menurut Lexy J. Moleong, dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam kriteria keabsahan, yaitu:¹⁹

1. Kepercayaan (*Kredibility*)

Kredibilitas bertujuan untuk mengemukakan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan kebenaran yang ada di lapangan, salah satu teknik untuk mencapai kredibilitas adalah triangulasi. Triangulasi yaitu pemeriksaan kebalikan keabsahan data yang memanfaatkan data lain diluar data untuk pengecekan atau perbandingan data tersebut.²⁰

2. Kebergantungan (*Dependability*)

Dependability digunakan untuk menjaga ketelitian akan terjadinya kesalahan dalam pengumpulan dan pemahaman data sehingga data bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Karena terbatasnya pengalaman, waktu, dan pengalaman seringkali peneliti melakukan kesalahan.

¹⁹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 327

²⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D., 213.

3. Kepastian (*Konfermability*)

Konfermability digunakan untuk menelaah hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara pengecekan kembali data dan informasi sesuai dengan hasil penelitian berdasar materi yang ada.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan ulang data dengan menggunakan sesuatu diluar data sebagai pembanding data tersebut. Triangulasi dilakukan jika data atau informasi yang didapat dari subyek atau informan penelitian kebenarannya dirgukan. Namun jika data sudah jelas, triangulasi tidak diperlukan. Informan disini adalah pendamping sosial PKH dan warga masyarakat Desa Mlaten yang mendapatkan bantuan PKH.

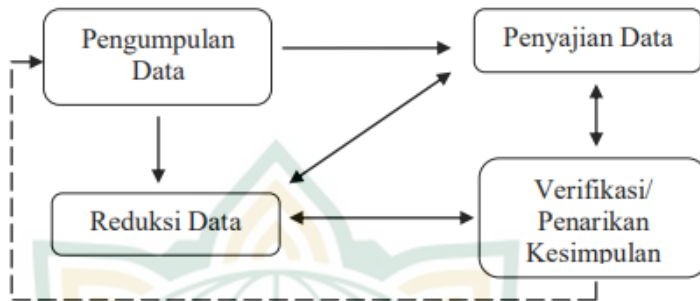
G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²¹ Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah deskriptif, tujuan utama menerapkan analisis tersebut adalah untuk mendapatkan serta menggambarkan data secara sistematis dan akurat berkaitan dengan fakta dan fenomena yang diteliti. Setelah data-data yang dibuthkan terkumpul yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan analisis.

Berdasarkan data tersebut, proses menganalisa penelitian dilakukan melalui berebagi cara yaitu membaca, memperlajari, serta menelaan data dengan menggunakan tahap-tahap menurut Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:

²¹Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung : Remaja Rosdakarya 2012) 280-281.

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data



1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan memikirkan strategi pengumpulan data yang dirasa tepat untuk menentukan fokus penelitian serta melakukan pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga diperoleh kesimpula takhir dan di verifikasi.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan menggolongkan data yang sudah diringkas, pengelompokan data dilakukan dengan cara memberikan label atau dengan cara lainnya.

4. Penarikan Kesimpulan

Penerikan kseimpilan merupakan kegiatan khusus pada pengartian data yang telah disajikan.